

Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Produk Rumahan untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Kabupaten Takalar

Nurhayani¹, Hasisa Haruna², Andi Anggi Kemalasari³, Nur Rahmi⁴, Sumiati Tahir⁵

^{1,2,3,4,5}Prodi Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Sulawesi Selatan. 90224

*Corresponding Author: nurhayani@unm.ac.id

Received: April, 2026

Accepted: Mei, 2026

Published: Juni, 2026

Abstract

This community service activity aims to improve the community's economic capabilities and independence through home-based entrepreneurship training in Takalar Regency. The main problems faced by the community are low skills in developing home businesses, a lack of product innovation, and limited knowledge of marketing and business management. Therefore, this activity was implemented as an effort to empower the community, especially housewives and small business owners, so they can utilize local potential to create economically valuable products. The implementation method included observation, outreach, training, hands-on practice, and business mentoring. Training materials covered the basics of entrepreneurship, home-based product processing, packaging techniques, simple digital marketing, and small business financial management. The activity was carried out in a participatory manner by actively involving the community in the training process and production practice. The results of the activity showed an increase in participants' understanding and skills in managing home businesses. Participants were able to produce more attractive products with higher sales value than before. In addition, participants began to understand the importance of marketing strategies through social media to expand consumer reach. This program also had a positive impact on community motivation to develop independent businesses to increase family income. Thus, home-based entrepreneurship training is considered effective in supporting community economic empowerment in Takalar Regency. This activity is expected to be the first step in creating productive and sustainable businesses based on local potential.

Keywords: Entrepreneurship, Home Products, Community Empowerment, Family Income

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian ekonomi masyarakat melalui pelatihan kewirausahaan berbasis produk rumahan di Kabupaten Takalar. Permasalahan utama yang dihadapi masyarakat adalah rendahnya keterampilan dalam mengembangkan usaha rumahan, kurangnya inovasi produk, serta terbatasnya pengetahuan mengenai pemasaran dan pengelolaan usaha. Oleh karena itu, kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat, khususnya ibu rumah tangga dan pelaku usaha kecil, agar mampu memanfaatkan potensi lokal menjadi produk bernilai ekonomis. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap observasi, sosialisasi, pelatihan, praktik langsung, dan pendampingan usaha. Materi pelatihan mencakup dasar-dasar kewirausahaan, pengolahan produk rumahan, teknik pengemasan, pemasaran digital sederhana, serta manajemen keuangan usaha kecil. Kegiatan dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses pelatihan dan praktik produksi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola usaha rumahan. Peserta mampu menghasilkan produk yang

lebih menarik dan memiliki nilai jual lebih tinggi dibandingkan sebelumnya. Selain itu, peserta mulai memahami pentingnya strategi pemasaran melalui media sosial untuk memperluas jangkauan konsumen. Program ini juga memberikan dampak positif terhadap motivasi masyarakat dalam mengembangkan usaha mandiri guna meningkatkan pendapatan keluarga. Dengan demikian, pelatihan kewirausahaan berbasis produk rumahan dinilai efektif dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kabupaten Takalar. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam menciptakan usaha produktif dan berkelanjutan berbasis potensi lokal.

Kata kunci: Kewirausahaan, Produk Rumahan, Pemberdayaan Masyarakat, Pendapatan Keluarga

1. PENDAHULUAN

Peningkatan kesejahteraan keluarga merupakan salah satu tujuan utama dalam pembangunan masyarakat. Namun, kondisi ekonomi yang tidak stabil, terbatasnya lapangan pekerjaan, serta rendahnya keterampilan kewirausahaan masih menjadi kendala bagi banyak keluarga, khususnya ibu rumah tangga dan pelaku usaha mikro. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian masyarakat hanya bergantung pada satu sumber pendapatan sehingga rentan terhadap masalah ekonomi. Oleh karena itu, diperlukan upaya pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan produktif yang dapat dilakukan dari rumah dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang tersedia. Usaha berbasis produk rumahan menjadi salah satu alternatif yang efektif untuk meningkatkan pendapatan keluarga karena dapat dijalankan dengan modal relatif kecil, fleksibel, dan sesuai dengan kondisi masyarakat. Produk rumahan seperti makanan olahan, kerajinan tangan, maupun produk kreatif lainnya memiliki peluang pasar yang cukup besar apabila didukung dengan kemampuan produksi, pengemasan, dan pemasaran yang baik. Selain itu, perkembangan teknologi digital juga membuka peluang pemasaran yang lebih luas bagi pelaku usaha rumahan.

Namun demikian, masih banyak masyarakat yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai kewirausahaan, mulai dari perencanaan usaha, inovasi produk, pengelolaan keuangan, hingga strategi pemasaran. Rendahnya literasi kewirausahaan menyebabkan usaha yang dijalankan belum berkembang secara optimal. Oleh sebab itu, diperlukan kegiatan pelatihan kewirausahaan berbasis produk rumahan sebagai sarana meningkatkan kapasitas masyarakat agar mampu menciptakan usaha mandiri dan berkelanjutan.

Beberapa penelitian dan kegiatan pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan memiliki dampak positif terhadap peningkatan pendapatan keluarga dan pengembangan usaha mikro. Penelitian oleh Alfina (2022) dalam artikel Pelatihan Kewirausahaan untuk Meningkatkan Pendapatan pada Pokja II TP PKK Kecamatan se-Kabupaten Gresik menjelaskan bahwa pelatihan kewirausahaan mampu meningkatkan literasi bisnis dan membantu pelaku usaha wanita dalam mengembangkan usaha rumahan.

Selain itu, penelitian Fadhli dkk (2024) dalam artikel Peningkatan Pendapatan Keluarga Melalui Pelatihan Wirausaha Produk Olahan Makanan menunjukkan bahwa pelatihan produk olahan makanan bagi ibu rumah tangga memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan keluarga dan keterampilan usaha peserta. Penelitian lain oleh Ririn Novianti (2025) mengenai Pelatihan Kewirausahaan dan Pengembangan Produk Kreatif bagi Ibu Rumah Tangga juga menyebutkan bahwa pelatihan kewirausahaan mampu meningkatkan kemampuan

masyarakat dalam pengembangan produk kreatif, pengemasan, dan pemasaran digital sehingga mendorong kemandirian ekonomi keluarga.

Selanjutnya, penelitian Amalia Nasution dkk. (2023) tentang Analisis Pengembangan Usaha Rumahanyan Berbasis Green Business untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga menyatakan bahwa usaha rumahanyan berbasis kreativitas dan pemanfaatan bahan lokal dapat menjadi sumber pendapatan tambahan yang efektif bagi keluarga. Hal serupa juga ditemukan pada penelitian Yulia Efni (2025) mengenai pelatihan kerajinan bagi ibu rumah tangga yang menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan produksi mampu menciptakan produk bernilai ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan judul “Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Produk Rumahanyan untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga” menjadi penting untuk dilaksanakan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta motivasi masyarakat dalam mengembangkan usaha rumahanyan yang produktif dan berdaya saing sehingga mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga secara berkelanjutan.

2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan kewirausahaan berbasis produk rumahanyan untuk meningkatkan pendapatan keluarga di Kabupaten Takalar dilakukan melalui beberapa tahapan yang dirancang secara sistematis agar tujuan kegiatan dapat tercapai secara efektif. Metode ini menekankan pada pendekatan partisipatif, praktik langsung, dan pendampingan kepada peserta sehingga masyarakat tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis dalam mengembangkan usaha rumahanyan.

2.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan sebelum pelaksanaan pelatihan dengan tujuan untuk mengetahui kebutuhan masyarakat dan menyiapkan seluruh kebutuhan kegiatan. Kegiatan pada tahap ini meliputi:

- a) Melakukan survei lokasi dan identifikasi potensi usaha rumahanyan masyarakat di Kabupaten Takalar.
- b) Melakukan koordinasi dengan pemerintah desa/kelurahan serta tokoh masyarakat setempat.
- c) Menentukan peserta pelatihan yang berasal dari ibu rumah tangga, pemuda produktif, dan masyarakat yang memiliki minat berwirausaha.
- d) Menyusun materi pelatihan, jadwal kegiatan, serta menyiapkan alat dan bahan pelatihan.

2.2 Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, demonstrasi, dan praktik langsung agar peserta lebih mudah memahami materi yang diberikan.

a. Metode Ceramah

Metode ceramah digunakan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai kewirausahaan, meliputi:

- 1) Konsep dasar kewirausahaan.
- 2) Motivasi dan mental berwirausaha.
- 3) Peluang usaha berbasis produk rumahanyan.

4) Strategi peningkatan pendapatan keluarga melalui usaha mandiri.

b. Metode Diskusi

Metode diskusi dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada peserta dalam menyampaikan pengalaman, kendala, dan ide usaha yang dimiliki. Diskusi ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi peserta dan membangun solusi bersama terhadap permasalahan usaha rumahan.

c. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi dilakukan dengan memperlihatkan secara langsung proses pembuatan produk rumahan, teknik pengemasan, dan cara pemasaran produk. Demonstrasi bertujuan agar peserta memahami langkah-langkah produksi secara lebih jelas dan sistematis.

d. Metode Praktik Langsung

Peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan secara langsung proses pembuatan produk rumahan sesuai potensi lokal yang ada di Kabupaten Takalar, seperti produk makanan olahan, kerajinan, atau produk berbahan baku lokal lainnya. Praktik ini meliputi:

- 1) Pengolahan produk.
- 2) Teknik pengemasan yang menarik.
- 3) Penentuan harga jual.
- 4) Pembuatan label produk sederhana.
- 5) Simulasi pemasaran secara langsung maupun melalui media sosial.

2.3 Tahap Pendampingan

Setelah pelatihan selesai, dilakukan pendampingan kepada peserta untuk memastikan keberlanjutan usaha yang dijalankan. Pendampingan dilakukan melalui:

- a) Konsultasi usaha secara berkala.
- b) Monitoring perkembangan usaha peserta.
- c) Pendampingan pemasaran produk.
- d) Bimbingan pengelolaan keuangan usaha sederhana.

Tahap pendampingan bertujuan untuk membantu peserta dalam mengatasi kendala yang dihadapi selama menjalankan usaha rumahan.

2.4 Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan pelatihan. Evaluasi dilakukan melalui:

- a) Observasi keaktifan peserta selama pelatihan.
- b) Penilaian hasil praktik peserta.
- c) Penyebaran kuesioner kepuasan peserta.
- d) Monitoring perkembangan usaha dan peningkatan pendapatan keluarga setelah pelatihan.

Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan perbaikan dan pengembangan program pelatihan selanjutnya agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

5. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan kegiatan pelatihan meliputi:

- a) Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan peserta tentang kewirausahaan.
- b) Peserta mampu menghasilkan produk rumahan yang layak jual.
- c) Meningkatnya motivasi masyarakat untuk berwirausaha.
- d) Adanya peningkatan pendapatan keluarga peserta setelah mengikuti pelatihan.
- e) Terbentuknya usaha rumahan baru yang berkelanjutan di Kabupaten Takalar.

Dengan metode pelaksanaan tersebut, diharapkan pelatihan kewirausahaan berbasis produk rumahany dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Kabupaten Takalar dalam meningkatkan kemandirian ekonomi dan kesejahteraan keluarga.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan kewirausahaan berbasis produk rumahany di Kabupaten Takalar telah dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat, khususnya ibu rumah tangga, pemuda produktif, dan pelaku usaha kecil yang memiliki minat dalam mengembangkan usaha rumahany. Pelaksanaan kegiatan berlangsung dengan baik dan mendapat respons positif dari peserta. Antusiasme peserta terlihat dari tingkat kehadiran, partisipasi aktif dalam diskusi, serta keterlibatan langsung dalam praktik pembuatan produk rumahany.

Pelatihan diawali dengan penyampaian materi mengenai dasar-dasar kewirausahaan, pentingnya kreativitas dan inovasi dalam usaha rumahany, serta strategi meningkatkan pendapatan keluarga melalui usaha mandiri. Peserta diberikan pemahaman mengenai cara melihat peluang usaha yang dapat dikembangkan berdasarkan potensi lokal yang tersedia di Kabupaten Takalar. Materi yang diberikan juga mencakup pengelolaan usaha sederhana, pengemasan produk, penentuan harga jual, serta pemasaran melalui media sosial.



Gambar 1. Pemberian Pemahaman Pelatihan Kepada Masyarakat

Pada sesi praktik, peserta dilatih membuat produk rumahany yang memiliki nilai ekonomis dan mudah dipasarkan, seperti makanan olahan, camilan tradisional, dan produk kerajinan sederhana. Peserta menunjukkan kemampuan yang cukup baik dalam mengikuti tahapan produksi, mulai dari pengolahan bahan, teknik pengemasan, hingga penyajian produk agar lebih menarik dan memiliki daya jual. Hasil praktik menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu menghasilkan produk yang layak dipasarkan dengan kualitas yang cukup baik.

Selain itu, peserta juga diberikan pelatihan mengenai pemasaran digital sederhana melalui penggunaan media sosial seperti WhatsApp, Facebook, dan Instagram sebagai sarana promosi

produk. Kegiatan ini memberikan wawasan baru bagi peserta mengenai pentingnya teknologi digital dalam memperluas jangkauan pemasaran usaha rumahan. Setelah pelatihan berlangsung, beberapa peserta mulai mencoba memasarkan produknya secara online kepada masyarakat sekitar dan jaringan keluarga.



Gambar 2. Pemberian Wawasan Pentingnya Teknologi Digital

Berdasarkan hasil evaluasi melalui observasi dan wawancara, kegiatan pelatihan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta. Sebagian besar peserta menyatakan lebih termotivasi untuk memulai usaha rumahan karena memperoleh pengetahuan praktis yang sebelumnya belum dimiliki. Beberapa peserta bahkan mulai merencanakan pengembangan usaha secara berkelanjutan sebagai sumber tambahan pendapatan keluarga.

Pelatihan kewirausahaan berbasis produk rumahan di Kabupaten Takalar memberikan kontribusi yang cukup signifikan dalam meningkatkan kapasitas masyarakat dalam bidang ekonomi kreatif dan usaha mandiri. Kegiatan ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki potensi besar untuk mengembangkan usaha berbasis rumah tangga apabila diberikan pendampingan dan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Peningkatan pengetahuan peserta mengenai kewirausahaan menjadi salah satu hasil penting dari kegiatan ini. Sebelum pelatihan dilaksanakan, sebagian besar peserta masih memiliki keterbatasan dalam memahami konsep usaha, pengelolaan produk, dan strategi pemasaran. Setelah mengikuti pelatihan, peserta mulai memahami bahwa usaha rumahan dapat menjadi peluang ekonomi yang menjanjikan apabila dikelola dengan baik dan dilakukan secara konsisten.

Pelaksanaan praktik langsung dalam kegiatan pelatihan terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan peserta. Metode praktik memberikan pengalaman nyata kepada peserta dalam proses produksi dan pengemasan produk. Hal ini penting karena keterampilan teknis menjadi salah satu faktor utama dalam menghasilkan produk yang berkualitas dan mampu bersaing di pasar. Pengemasan produk yang menarik juga memberikan nilai tambah terhadap produk rumahan sehingga lebih diminati oleh konsumen.

Pemanfaatan media sosial sebagai media pemasaran menjadi salah satu aspek penting dalam pengembangan usaha peserta. Di era digital saat ini, pemasaran online memberikan peluang yang lebih luas bagi pelaku usaha kecil untuk mempromosikan produk tanpa membutuhkan biaya besar. Peserta mulai memahami bahwa media sosial dapat digunakan sebagai sarana komunikasi dengan konsumen sekaligus media promosi yang efektif. Dengan demikian, usaha rumahan tidak hanya bergantung pada pemasaran secara konvensional, tetapi juga mampu menjangkau pasar yang lebih luas.

Kegiatan pengabdian ini juga memberikan dampak sosial yang positif terhadap masyarakat, terutama dalam meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri peserta untuk berwirausaha. Ibu rumah tangga yang sebelumnya hanya berfokus pada pekerjaan domestik mulai melihat peluang untuk membantu meningkatkan ekonomi keluarga melalui usaha produktif. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan dapat menjadi salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat yang efektif dalam menciptakan kemandirian ekonomi.

Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan, seperti keterbatasan modal usaha, kurangnya pengalaman peserta dalam pemasaran digital, serta keterbatasan alat produksi. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan lanjutan dan dukungan dari pemerintah maupun pihak terkait agar usaha rumahan yang telah dirintis oleh peserta dapat berkembang secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, pelatihan kewirausahaan berbasis produk rumahan di Kabupaten Takalar telah memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi masyarakat untuk mengembangkan usaha mandiri. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam menciptakan masyarakat yang lebih produktif, mandiri, dan mampu meningkatkan pendapatan keluarga secara berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan kewirausahaan berbasis produk rumahan di Kabupaten Takalar telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif bagi peserta. Pelatihan ini mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta motivasi masyarakat dalam mengembangkan usaha rumahan sebagai salah satu upaya meningkatkan pendapatan keluarga. Peserta memperoleh pemahaman mengenai dasar-dasar kewirausahaan, pengolahan produk, teknik pengemasan, pengelolaan usaha sederhana, serta strategi pemasaran, termasuk pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi produk. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memiliki antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pelatihan dan praktik langsung pembuatan produk rumahan. Sebagian besar peserta mampu menghasilkan produk yang layak jual dan mulai memahami pentingnya inovasi serta kreativitas dalam menjalankan usaha. Selain itu, pelatihan ini juga mendorong tumbuhnya semangat kemandirian ekonomi, khususnya bagi ibu rumah tangga dan masyarakat produktif di Kabupaten Takalar.

Pelatihan kewirausahaan berbasis produk rumahan terbukti menjadi salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat yang efektif dalam membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga. Dengan memanfaatkan potensi lokal yang tersedia, masyarakat dapat menciptakan peluang usaha yang berkelanjutan dan memiliki nilai ekonomis. Meskipun masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan modal dan pengalaman pemasaran, kegiatan ini menjadi langkah awal yang penting dalam membangun usaha mandiri berbasis rumah tangga. Oleh karena itu, diperlukan

pendampingan lanjutan, dukungan pemerintah, serta kerja sama berbagai pihak agar usaha rumahan yang telah dibangun oleh masyarakat dapat berkembang lebih optimal. Dengan adanya keberlanjutan program pelatihan dan pendampingan, diharapkan masyarakat Kabupaten Takalar mampu meningkatkan pendapatan keluarga, menciptakan lapangan kerja, serta memperkuat perekonomian masyarakat secara berkelanjutan.

PERNYATAAN PENGHARGAAN

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar yang telah mendukung secara finansial atau logistik dalam pelaksanaan kegiatan ini. Selain itu, kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua peserta yang telah aktif berpartisipasi dan berkontribusi dalam kegiatan ini. Kehadiran dan partisipasi telah memperkaya diskusi dan memperkuat kolaborasi antarpeserta. Terakhir, kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu namun telah turut serta dalam mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan ini. Semoga kerja sama dan dukungan yang telah terjalin dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang besar bagi pengembangan UMKM di Sulawesi Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfina, A., & Caesarina, A. (2022). Pelatihan Kewirausahaan untuk Meningkatkan Pendapatan pada Pokja II TP PKK Kecamatan se-Kabupaten Gresik. *Jurnal Abdidas*.
- Buchari, A. (2016). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Efni, Y., Hendriani, S., & Atami, A. P. (2024). Peningkatan Keterampilan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Produk Kerajinan yang Mempunyai Nilai Tambah dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Keluarga. *Diklat Review*.
- Fadhli, K., Rahmawati, I., Widyaningsih, B., dkk. (2023). Peningkatan Pendapatan Keluarga Melalui Pelatihan Wirausaha Produk Olahan Makanan. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Hadiyati, E. (2011). Kreativitas dan inovasi berpengaruh terhadap kewirausahaan usaha kecil. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 13(1), 8–16.
- Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2017). *Entrepreneurship*. New York: McGraw-Hill Education.
- Kasmir. (2018). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). New Jersey: Pearson Education.
- Mardikanto, T., & Soebiato, P. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyadi, M. (2019). Pengembangan usaha mikro kecil dan menengah melalui pemberdayaan

- ekonomi masyarakat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 20(2), 45–53.
- Nasution, A., Yafiz, M., & Rahmani, N. A. B. (2023). Analisis Pengembangan Usaha Rumahan Berbasis Green Business untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Kabupaten Deli Serdang. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*.
- Novianti, R. (2024). Pelatihan Kewirausahaan dan Pengembangan Produk Kreatif Bagi Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Saiman, L. (2014). *Kewirausahaan: Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana. (2017). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tambunan, T. (2019). *UMKM di Indonesia: Perkembangan, Kendala, dan Tantangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Wibowo, A., & Pramudana, K. A. S. (2016). Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(12), 8160–8189.